

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini didesain untuk melihat hubungan *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap return saham di kelompok saham *Jakarta Islamic Index (JII)*, kemudian melihat variabel mana yang memiliki pengaruh terhadap return saham tersebut. Berdasarkan dimensi waktu dan urutan waktu penelitian ini bersifat cross section dan time series atau disebut juga dengan data panel, karena selain mengambil sampel waktu dan kejadian pada suatu waktu tertentu juga mengambil sampel berdasarkan urutan waktu ke waktu. (Gujarati, 2003 dalam Miranty, 2012).

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif diakrenakan menggunakan data penelitian yang berupa angka angka dan analisis dengan menggunakan metode statistik. Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel dalam populasi.

2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari informasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan situs www.idx.co.id dalam melihat laporan keuangan tahunan dari perusahaan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* melalui akses internet.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014 dengan memperhatikan beberapa indikator utama dari laporan tersebut, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan terkait yang diperoleh dari pencarian di internet tentang *annually report* dan data-data yang dipublikasikan perusahaan perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

4. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan periode pengamatan dari

tahun 2010-2013. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu suatu metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan berdasarkan tujuan dari penelitian dan pertimbangan pertimbangan tertentu dengan proporsi jumlah yang sama pada setiap tahunnya. Hal yang jadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel yang dipilih adalah perusahaan perusahaan yang terdaftar dalam kelompok saham *Jakarta Islamic Index (JII)*
- b. Ketersediaan data berupa laporan tahunan (*annually report*) selama periode pengamatan penelitian ini
- c. Meneliti perusahaan yang terdaftar di kelompok saham *Jakarta Islamic Index (JII)* secara berturut turut selama periode Juni 2011 – Desember 2014

5. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham syariah.
- b. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*

(CR), return on Asset (ROA), Total Asset turn Over (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Definisi operasional dari masing masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2012: 125) *Current Ratio* merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. CR dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*.) Rasio ini dihitung dengan cara membagi aktifa lancar dengan utang lancar dengan penjelasan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio/Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{utanglancar}}$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (return) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik (Ang, 1997). ROA secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total Assets}}$$

NIAT = Net Income After Tax (laba bersih setelah pajak)

Total Aset = Total asset perusahaan pada periode aporan akhir tahun

3. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2014: 158).

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Total Kewajiban = Total hutang perusahaan

Modal sendiri = Total modal perusahaan

4. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 139).

EPS dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham}}$$

Laba Bersih = laba bersih setelah pajak

Jumlah saham = saham yang beredar pada tahun t

6. Teknik Analisis Data

A. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, (Ghazali, 2013: 19).

B. Analisis Data Panel

1. Pengertian regresi data panel

Data panel adalah data kombinasi dari data antar ruang (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*) atau disebut juga data pooling (*pooled data*). Data panel digunakan untuk melakukan suatu observasi perilaku ekonomi dalam periode tertentu tetapi perilaku unit-unit tersebut di dalam waktu pada periode tertentu hal tersebut diperuntukkan agar peneliti mempunyai gambaran mengenai perusahaan yang diteliti.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \mu_{it}$$

dengan pengertian sebagai berikut:

Y = Return Saham

X₁ = *Current Ratio* (CR)

X₂ = *Return On Asset* (ROA)

X₃ = *Total Asset Turn Over* (TATO)

$X_4 = Debt\ To\ Equity\ Ratio\ (DER)$

$X_5 = Earning\ Per\ Share\ (EPS)$

β = Konstanta dari variabel independen dalam waktu t dan unit i

μ_{it} = error term

Menurut Agus Widarjono (2009: 353) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

2. Teknik Estimasi Data Panel

Dalam teknik estimasi model regresi data panel terdapat tiga teknik yang biasa digunakan yaitu model dengan menggunakan metode:

a. OLS (*Common Effect*)

Metode ini adalah metode yang hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan individu dan diasumsikan perilaku perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan kata lain, metode ini mengasumsikan α konstan untuk setiap data *cross section* dan *time series*. Namun tentunya hal ini tidak realitas dalam penerapannya, karena karakteristik

antar perusahaan jelas akan berbeda. Hal ini dapat diatasi dengan dua pilihan metode selanjutnya.

b. Model *fixed Effect*

Menurut (Winarmo, 2007 dalam Miranty, 2012) bahwa *fixed Effect* adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu. Pada metode OLS terjadi ketidaksesuaian pada asumsi intersep dan slope dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun antar waktu yang mungkin tidak beralasan.

Generalisasi secara umum sering dilakukan dengan memasukkan variabel contoh (dummy variable) untuk mengijinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit maupun lintas waktu. Pendekatan dengan memasukkan variabel contoh ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed Effect*).

c. Model *Random Effect*

Miranty (2012) menerangkan bahwa efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel contoh, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel contoh, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

Namun, untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar daripada banyaknya koefisien. Dalam metode *Random Effect*, parameter parameter yang berbeda antar perusahaan maupun waktu dimasukkan kedalam error. Karena inilah model random sering disebut juga dengan metode komponen error.

3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih antara metode OLS dan *fixed Effect*. Untuk mengetahui hipotesis mana yang ditolak dan diterima, maka dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F table. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol ditolak sehingga model yang digunakan adalah model *fixed Effect*, begitu pula sebaliknya.

Pengujian ini menggunakan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0 = \text{OLS Model}$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0 = \text{Fixed Effect Model}$$

b. Uji Hausman

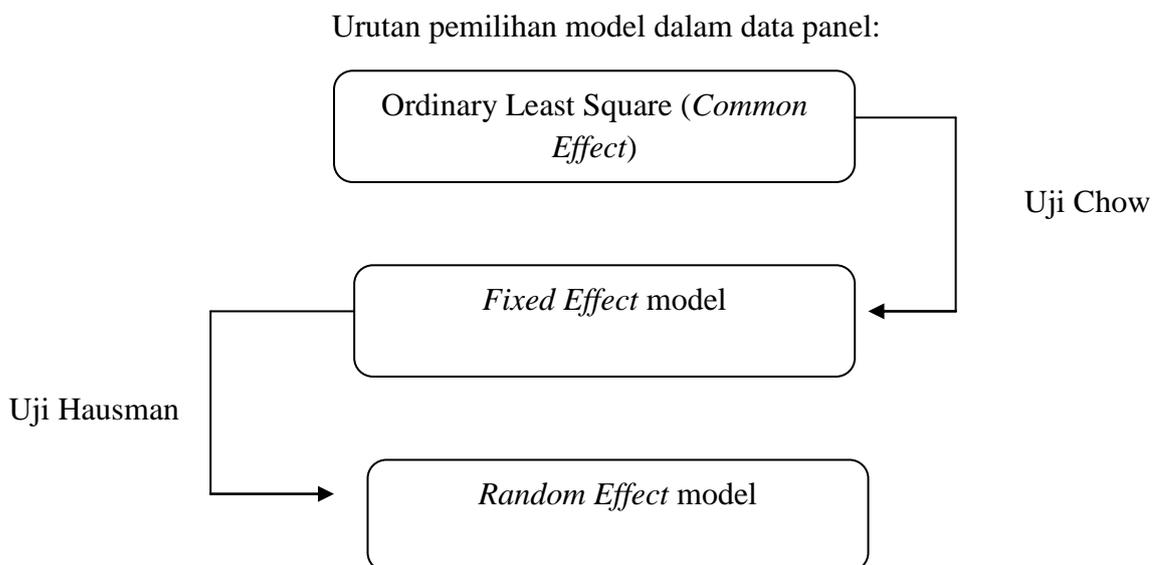
Pengujian Hausman dilakukan untuk membuat pilihan model yang tepat antara *fixed Effect* dengan *Random Effect*. Untuk memilih antar keduanya, maka digunakan pertimbangan statistik

Chi Square. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut (Miranty, 2012):

$H_0 : \beta_1 < 0,05 = \textit{fixed Effect}$ model

$H_1 : \beta_2 > 0,05 = \textit{Random Effect}$ model

Interpretasi dari model ini yaitu tolak H_0 , jika hasil dari Hausman signifikan atau nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5 persen dan begitupula sebaliknya.



D. Pengujian Hipotesis

1. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen (X) yang terdiri dari CR, ROA, TATO, DER, dan EPS

secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu Return Saham.

Dalam menentukan tingkat signifikan penelitian ini adalah menggunakan alpha 5 persen, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5 persen. Dalam pengambilan keputusan, jika probabilitas ($\text{sig } t > \alpha (0,05)$) maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika probabilitas ($\text{sig } t < \alpha (0,05)$) maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X).

Adapun pengujian variabel Uji-t adalah sebagai berikut:

- a. H1 = *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, H1 diterima jika:
 - Prob. < 0,05
 - Koefisien CR adalah negatif
- b. H2 = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham, H2 diterima jika:
 - Prob. < 0,05
 - Koefisien ROA adalah positif
- c. H3 = *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap return saham, H3 diterima jika:
 - Prob. < 0,05

- Koefisien TATO adalah positif
- d. H4 = *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh Positif terhadap return saham, H4 diterima jika:
 - Prob. < 0,05
 - Koefisien DER adalah positif
- e. H5 = *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham, H5 diterima jika:
 - Prob. <0,05
 - Koefisien EPS adalah positif

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghazali, 2013: 98).

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis layak untuk digunakan, sementara jika tingkat signifikansi lebih besardari 0,05 atau 5 persen maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis tidak layak untuk digunakan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2013: 97).

Bila $R^2 = 0$, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y, 100 persen dapat diterangkan oleh X. maka dari itu, untuk penjelasan koefisien determinasi ditentukan oleh R^2 yang nilainya nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), semakin besar nilai R^2 (mendekati 100 persen) maka semakin baik model regresi tersebut.

E. Alur Pikir Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut:

Alur Pemikiran:

